BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggota gerak pada manusia merupakan anggota gerak yang sangat penting sepanjang daur kehidupan manusia, baik anggota gerak atas maupun anggota gerak bawah. Dalam kehidupan manusia sering ditemukan beragam penyakit pada anggota gerak yang disebabkan oleh traumatik. Trauma merupakan keadaan dimana seseorang mengalami cidera oleh salah satu sebab. Penyebab utama trauma adalah kecelakaan lalu lintas, kerja, dan olah raga. Salah satu penyakit yang dapat terjadi karena trauma yaitu dislokasi.

Dislokasi ialah keluarnya (bercerainya) kepala sendi dari mangkuknya. Dislokasi merupakan suatu kedaruratan yang memerlukan pertolongan segera (Arif dkk, 2000). *Dislokasi elbow* merupakan suatu injury berupa keadaan yang abnormal pada regio siku, dimana olecranon tidak berhubungan secara normal dengan *epycondylus humeri*, atau bergesernya ulna kebelakang dari ujung bawah humeri. Dapat terjadi pada anak-anak atau orang dewasa yang dikarenakan suatu trauma tidak langsung. Mekanisme yang terjadi adalah pasien jatuh dan tangan sebagai tempat menumpuh dimana *elbow* pada saat itu dalam keadaan sedikit fleksi.

Tingkat gangguan akibat terjadinya dislokasi *elbow* ini dapat memunculkan adanya *stiffness joint*. *Stiffness* atau kaku sendi adalah suatu kualitas kekakuan atau infekleksibilitas atau imobilisasi dan konsolidasi sebuah sendi yang disebabkan oleh penyakit, cedera dan tindakan bedah (Dorland, 2002).

Stifness elbow tersebut dapat mempengaruhi tingkat dari impairment atau sebatas kelemahan yang dirasakan misalnya adanya nyeri, keterbatasan Lingkup Gerak Sendi (LGS). Dampak selanjutnya *functional limitation* atau fungsi yang terbatas, misalnya keterbatasan fungsi dari lengan untuk menekuk, berpakaian dan makan serta aktifitas sehari-hari seperti aktifitas perawatan diri yang meliputi memakai baju, mandi, ke toilet dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut modalitas fisioterapi yang digunakan yaitu *infra red* dan terapi latihan dengan manfaat *infra red* untuk memperlancar sirkulasi darah, rileksasi otot, dan mengurangi nyeri siku kiri serta terapi latihan untuk meningkatkan keterbatasan LGS siku kiri dan meningkatkan kekuatan otot siku kiri.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis mempunyai keinginan untuk memperoleh gambaran mengenai manfaat *infra red* dan terapi latihan dalam mengatasi *stiffness elbow sinistra*, dengan mengangkat judul Karya Tulis Ilmiah " Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi *Stiffness Elbow Post Reposisi Dislokasi Elbow Sinistra* di RS. Panembahan Senopati Bantul ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *stiffness elbow post reposisi dislokasi elbow sinistra*?
2. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan *infra red* dalam mengurangi nyeri siku kiri ?
3. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan terapi latihan dalam meningkatkan lingkup gerak sendi siku kiri ?
4. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan terapi latihan dalam meningkatkan kekuatan otot siku kiri ?
5. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan *infra red* dan terapi latihan dalam meningkatkan kemampuan fungsional siku kiri ?

C. Tujuan Penulisan

Dalam rumusan masalah yang telah ada, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *stiffness elbow post reposisi dislokasi elbow sinistra*

2. Tujuan khusus

   a. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan *infra red* dalam mengurangi nyeri siku kiri

b. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan terapi latihan dalam meningkatkan lingkup gerak sendi siku kiri

c. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan terapi latihan dalam meningkatkan kekuatan otot siku kiri

d. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan *infra red* dan terapi latihan dalam meningkatkan kemampuan fungsional siku kiri

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang ingin dicapai penulis pada kasus *stiffness elbow post reposisi dislokasi elbow sinistra* adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *stiffness elbow post reposisi dislokasi elbow sinistra*

2. Bagi pendidikan

   Untuk dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dalam memahami dan mengembangkan informasi mengenai *stiffness elbow post reposisi dislokasi elbow sinistra*

3. Bagi pasien

   Untuk mengatasi masalah yang timbul pada penderita *stiffness elbow post reposisi dislokasi elbow sinistra*

4. Bagi masyarakat

Dapat menyebarluaskan dan memberikan informasi kepada pembaca ataupun masyarakat tentang peran fisioterapi pada kasus *stiffness elbow post reposisi dislokasi elbow sinistra*